



**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
STRES KERJA PADA BAGIAN PRODUKSI INDUSTRI
MEBEL PT. CHIA JIANN INDONESIA
FURNITURE DI WEDELAN JEPARA
TAHUN 2009**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

Yudha Fandy Prabowo
NIM: 6450405090

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2010**

ABSTRAK

Yudha Fandy Prabowo, 2010. **Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stres Kerja Pada Bagian Produksi Industri Mebel PT. Chia Jiann Indonesia Furniture di Wedelan Jepara Tahun 2009**, Skripsi, Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Uneversitas Negeri Semarang, Pembimbing: I. Eram Tunggal P., SKM., M.Kes, II. Arum Siwiendrayanti, SKM.

Kata Kunci : Stres Kerja

Stres merupakan tekanan fisiologis, psikologis yang di rasakan individu yang mengakibatkan dirinya terancam, baik secara fisik maupun mental. Sebuah survei atas pekerja di Amerika Serikat menemukan bahwa 46% pekerja merasakan pekerjaan mereka penuh dengan stres, dan berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wira Sukma Perdana (2007) di CV. Horison Semarang, terdapat (46,7%) memiliki tingkat stres berat dan (53,3%) memiliki tingkat stres kerja sedang. Sebenarnya stres tidak dapat menyebabkan secara langsung, stres hanya mendorong timbulnya penyakit karena menurunnya kekebalan tubuh. Permasalahan dalam penelitian ini adalah faktor apa sajakah yang berhubungan dengan kejadian stres kerja pada bagian produksi industri mebel PT. Chia Jiann Indonesia Furniture.

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 100 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *random sampling*. Besar sampel dalam penelitian ini 50 orang. Teknik pengambilan data dilakukan dengan pengukuran stress menggunakan kuwesioner. Korelasi *Chi-Square* digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara kedua variable.

Berdasarkan uji *Chi-Square* untuk mengetahui Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stres Kerja Pada Bagian Produksi Industri Mebel PT. Chia Jiann Indonesia Furniture diperoleh hasil bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stres kerja ($p < 0,05$) adalah masa kerja ($p = 0,019$), beban kerja ($p = 0,014$) dan faktor-faktor yang tidak berhubungan dengan kejadian stres kerja ($p > 0,05$) adalah jenis kelamin ($p = 0,526$), umur ($p = 0,705$), pendidikan ($p = 0,471$), upah atau penghasilan ($p = 0,171$).

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara masa kerja, lingkungan kerja, beban kerja dengan kejadian stres kerja pada karyawan bagian produksi industri mebel PT. Chia Jiann Indonesia Furniture di Wedelan Jepara. Saran yang diberikan oleh peneliti yaitu bagi perusahaan hendaknya menyediakan tempat kerja yang lebih baik dengan menata ulang tempat kerja agar karyawan merasa nyaman saat di tempat kerja, mengatur beban kerja yang akan di terima tenaga kerja agar tidak melebihi kapasitas pekerja yang dapat menjadi sumber stres, sehingga produktivitas kerja akan lebih meningkat dan kejadian stres pada karyawan dapat ditekan seminimal mungkin. Bagi karyawan hendaknya setiap individu mempunyai manajemen diri secara mandiri yaitu dengan cara menghindari faktor-faktor yang dapat menyebabkan stres terutama stres akibat kerja.

ABSTRACT

Yudha Fandy Prabowo, 2010. **The Factors Related to the Incidence of Occupational Stress in Production Department of Meubel Industry of PT. Chia Jiann Indonesia Furniture in Wedelan Jepara in 2009.** Final Project, Public Health Department, Faculty of Sports Sciences, State University of Semarang, Advisors: I. Eram Tunggal P, S.KM., M.Kes; II. Arum Siwiendrayanti, S.KM.

Keyword: Job Stress

Stress is a physiological, psychological pressure perceived by an individual placing himself/herself in a risk, both physically and mentally. A survey of American employers in United States found that 46% of employers may experience stress, based on the research, derived by Wira Sukma Perdana at CV. Horison Semarang, that state (46,7%) of employers are categorized in serious stress while the other (53,3%) are rated on low stress. Many fact state that stress is not the major factor, that cause illness but it may appear in case of the decrease of body immunity that caused by stress.

The problem in this research was the factors related to the incidence of job stress in production department of meubel industry of PT. Chia Jiann Indonesia Furniture.

The design of this research used a cross-sectional approach. The research population was 100 individuals. The technique used in taking respondents was random sampling. The amount of sample in this research was 50 respondents. The data collection was performed by measuring stress using a questionnaire. Chi-Square correlation was used to discover the relationship and to test the hypotheses between both variables.

Based on the Chi-Square test to discover the Factors Related to the Incidence of Job Stress in Production Department of Meubel Industry of PT. Chia Jiann Indonesia Furniture, it was found that the factors related to the incidence of job stress ($p < 0.05$) were length of service ($p = 0.019$), work load ($p = 0.014$) and the factors unrelated to the incidence of job stress ($p > 0.05$) were sex ($p = 0.526$), age ($p = 0.705$), education ($p = 0.471$), wage or income ($p = 0.171$).

From the research result, it could be concluded that there was a significant relationship of length of service, work environment, and work load to the incidence of job stress in employees of production department of meubel industry of PT. Chia Jiann Indonesia Furniture in Wedelan, Jepara. The suggestions the researcher could offer were: 1) for the company to provide a comfortable and clean workplace, and rearrange the workplace so the employees would feel comfortable when their work, to reduce the work load charged to the employees from triggering job stress, so their productivity would likely to increase and the incidence of job stress in employees could be suppressed as minimum as possible; and 2) for the employees to have an independent self-management, i.e. by avoiding the factors possibly causing stress, particularly work-related stress.